

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### 3.1.1. Metode Penelitian

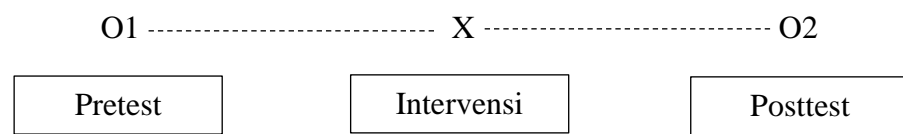
Menurut Sugiono dalam Setiawan (2021), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan dengan prosedur yang yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid (Setiawan, 2021).

##### 3.1.2. Desain Penelitian

Menurut Fachrudin dalam Kurniasari (2021), desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan (Kurniasari, 2021).

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experimental design tipe one group pretest-posttest (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Arikunto, 2014 mengatakan, bahwa one group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan

sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyuluhan kanker payudara dengan video pembelajaran SADARI terhadap pengetahuan dan motivasi remaja awal di SMP Negeri 1 Malang sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun pola penelitian metode one group pretest-posttest design sebagai berikut: (Arikunto, 2014)



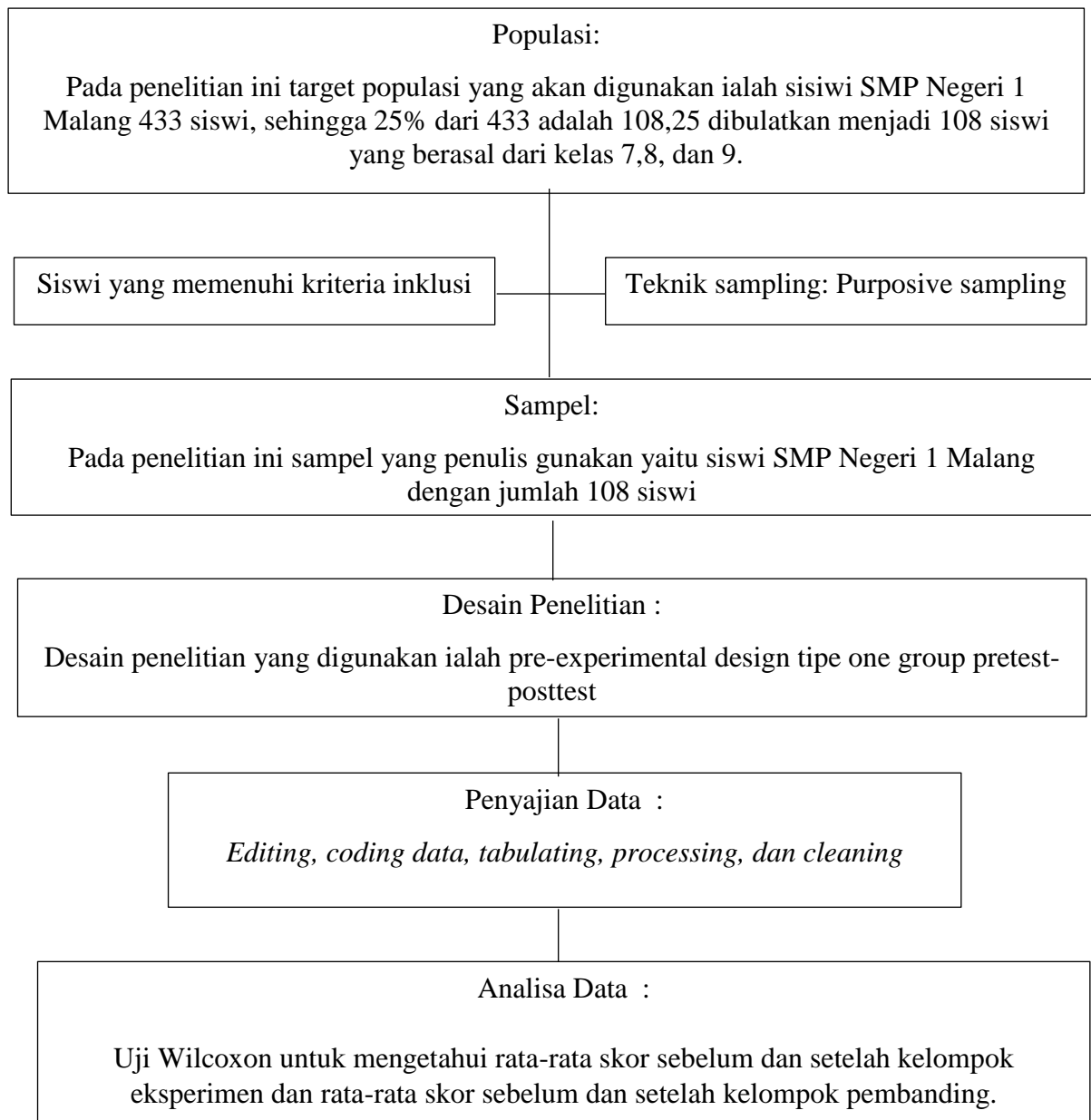
Bagan 3.1. Pola Penelitian

Sumber: (Arikunto, 2014)

Keterangan .

- O1 : Mengukur tingkat pengetahuan dan motivasi responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- X : Mengukur tingkat pengetahuan dan motivasi responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- O2 : Mengukur tingkat pengetahuan dan motivasi responden setelah diberikan pendidikan kesehatan.

### 3.2. Kerangka Kerja Penelitian



Bagan 3.2. Kerangka Kerja Penelitian

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini target populasi yang akan digunakan ialah siswi SMP Negeri 1 Malang yang berasal dari kelas 7,8, dan kelas 9 dengan jumlah 433 siswi.

#### 3.2.2. Sampel

Sugiyono (2013:81) menyatakan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Besar sampel adalah banyaknya populasi yang dijadikan sampel, maka dari itu pengambilan sampel menggunakan rumus yang disampaikan oleh Arikunto, 2014 yaitu jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah :

Jumlah siswi SMP Negeri 1 Malang: 433 siswi, sehingga 25% dari 433 adalah 108,25 dibulatkan menjadi 108 siswi yang berasal dari kelas 7,8, dan 9. Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 108

responden. Mentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkat kelas secara proportionate random sampling dengan rumus:  $ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$

Dimana:

$ni$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$Ni$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus di atas, maka dapat diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut:

$$\text{Kelas 7} = \frac{151}{433} \times 108 = 37,66 = 38 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas 8} = \frac{132}{433} \times 108 = 32,92 = 33 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas 9} = \frac{150}{433} \times 108 = 37,41 = 37 \text{ siswi}$$

### 3.2.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Sampel dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga besar sampel terpenuhi yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Siswi SMP Negeri 1 Malang yang berusia 12-17 tahun.
  - 2) Bersedia mengikuti pendidikan kesehatan sampai selesai dengan mengisi lembar persetujuan / informed consent
  - 3) Bersedia mengisi kuesioner
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:
- 1) Siswi yang tidak berasal dari SMP Negeri 1 Malang.
  - 2) Siswi yang tidak bersedia mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas)

1. Variabel terikat : tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan tingkat motivasi melakukan SADARI
2. Variable bebas : memberikan perndidikan kesehatan dengan media video pendidikan (audio visual).

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen</b> Memberikan perndidikan kesehatan	Media yang menggunakan indera pendengaran	Video Pendidikan kesehatan	-	-

<p>dengan media video pendidikan (audio visual)</p>	<p>dan indera penglihatan. Video yang di tampilkan berisi tentang penjelasan skala penderita kanker payudara , konsep kanker payudara, konsep SADARI dan langkah-langkah melakukan SADARI, dimana video ini merupakan jenis audiovisual kombinasi antara animasi 3D yang penulis ambil dari Video yang berjudul Mari Sadari Sadanis yang diunggah oleh akun youtube Direktorat</p>	<p>(Audio visual)</p>		
---	--	-----------------------	--	--

	Promkes dan PM Kemenkes RI dan animasi infografis yang penulis rangkai sendiri			
<b>Dependen</b> Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara	Kemampuan menjawab dengan benar atas beberapa pernyataan tertulis tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Serta kemauan atau peningkatan motivasi untuk melakukan SADARI	Kuesioner	Jawaban benar memperoleh skor 1, dan jawaban salah memperoleh skor 0, Pengetahuan baik skor 76-100%, Pengetahuan cukup skor 56-75%, dan Pengetahuan kurang skor <56%	Ordinal
Tingkat motivasi melakukan SADARI	Kemauan atau peningkatan motivasi untuk melakukan SADARI	Kuesioner	Pada pertanyaan positif, sangat setuju (ss) = 4, setuju (s) = 3, tidak	Ordinal



			setuju (ts) = 2, dan sangat tidak setuju (sts) = 1 Pada pertantaaan negatif, sangat setuju (ss) = 1, setuju (s) = 2, tidak setuju (ts) = 3, dan sangat tidak setuju (sts) = 4, Motivasi Kuat : 67 – 100% Motivasi Sedang : 34 – 66% Motivasi Lemah : 0 – 33%	
--	--	--	---	--

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk dijawab (Arikunto, 2014). Alat

ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja awal tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI, dan untuk mengetahui tingkat motivasi untuk melakukan SADARI menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan dan disediakan pilihan jawaban benar dan salah, serta pertanyaan dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuesioner yang digunakan peneliti terdapat 3 kuesioner, kuesioner pertama yaitu tentang kanker payudara yang terdiri dari 8 soal, kuesioner ke dua tentang SADARI yang terdiri dari 12 soal, dan kuesioner yang ke tiga tentang motivasi melakukan SADARI yang terdiri dari 5 soal.

Kisi-kisi pertanyaan kuesioner tentang kanker payudara:

- 1) Pertanyaan no 1 : tentang definisi kanker payudara
- 2) Pertanyaan no 2 : tentang penyebab / etiologi kanker payudara
- 3) Pertanyaan no 3 : tentang tanda gejala kanker payudara
- 4) Pertanyaan no 4 : tentang tentang patofisiologi kanker payudara
- 5) Pertanyaan no 5 : tentang stadium kanker payudara
- 6) Pertanyaan no 6 : tentang penatalaksanaan kanker payudara
- 7) Pertanyaan no 8 dan 9 : tentang pencegahan kanker payudara

Kisi-kisi pertanyaan kuesioner SADARI

- 1) Pertanyaan no 1 : tentang definisi SADARI
- 2) Pertanyaan no 2 : tentang tujuan SADARI
- 3) Pertanyaan no 3 : tentang manfaat SADARI
- 4) Pertanyaan no 4 dan 5 : tentang sasaran SADARI
- 5) Pertanyaan no 6 sampai 12 : tentang langkah-langkah SADARI

Dari jawaban yang sudah responden berikan kemudian dilakukan penghitungan skor dengan:

#### 1. Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
3. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab < 56% dari total jawaban pertanyaan.

Skala pengukuran pengetahuan, akan dapat di jawaban yang tegas, yaitu benar atau salah, positif atau negative. Bila pertanyaan dalam bentuk positif maka jawaban benar dinilai 1 dan salah diberi nilai 0, sedangkan bila pertanyaan dalam bentuk negatif maka jawaban benar nilai 0 dan salah beri nilai 1. Hasil pengukuran skor dikonversi dalam presentasi maka dapat dijabarkan untuk jawaban benar skor  $1 = 1 \times 100\% = 100\%$  dan salah diberi skor  $0 = 0 \times 100\%$ .

#### 2. Motivasi

Pengukuran motivasi menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas.

##### 1. Pernyataan positif (Favorable)

- 1) Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.

- 2) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
  - 3) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
  - 4) Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.
2. Pernyataan negatif ( Unfavorable )
- 1) Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.
  - 2) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
  - 3) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
  - 4) Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.

Kriteria motivasi dikategorikan menjadi :

1. Motivasi Kuat : 67 – 100%
2. Motivasi Sedang : 34 – 66%
3. Motivasi Lemah : 0 – 33%

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono metode pengumpulan data adalah cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan memberikan kusioner/angket, dimana data yang penulis dapatkan merupakan data primer yang sudah teruji reliabilitas dan validitas, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang penulis lakukan ialah:

1. Penulis mengurus surat permohonan izin dari Jurusan Keperawatan Malang Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang untuk mendapatkan surat rekomendasi melakukan penelitian / pengambilan data di SMP Negeri 1 Malang dan permohonan izin yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Malang.
2. Setelah menyerahkan surat permohonan izin kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dan mendapatkan surat rekomendasi dari dinas penulis menyerahkan surat rekomendasi dan surat permohonan izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Malang untuk pengambilan data.
3. Penulis mengkonfirmasi jumlah sampel yang penulis butuhkan sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah penulis tetapkan sejumlah 108 siswi dari kelas 7, 8, dan 9 kepada pihak yang bersangkutan.
4. Penulis melakukan pendekatan dan memberikan kepada sampel, tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh penulis, selanjutnya meminta kesediaan sampel untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.

5. Penulis melakukan kontrak waktu dan menentukan jadwal pelaksanaan penyuluhan
6. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan yang berisi tentang pengenalan penulis, danda, setelah itu pada acara inti dimulai dari penyerahan dan pengisian lembar persetujuan, lalu dilanjutkan dengan pre test dengan memeberikan kuesioner yang sudah di sediakan penulis dengan waktu pengisian 25 menit, lalu menampilkan video penyuluhan yang berdurasi +/- 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner post test dengan waktu pengisian 25 menit, tanya jawab selama 15 menit, yang kemudian diakhiri dengan penutup, pelaksanaan dilakukan berbeda hari pada masing-masing kelas.
7. Kemudian pengolahan skor dari jawaban kuesioner pre test dan post test yang sudah dijawab oleh responden.

### **3.8. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Waktu dilakukan penelitian adalah tanggal 6 Juni 2023 – 12 Juni 2023.

2. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah di SMP Negeri 1 Malang.

### 3.9. Analisa Data dan Penyajian Data

#### 3.9.1. Analisa Data

##### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor dari variabel independen (pendidikan kesehatan) dan variabel dependen (pengetahuan tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI) dengan menggunakan teknik komputerisasi. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

##### 2. Analisa bivariate

Digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (pendidikan kesehatan) dan variabel dependen (pengetahuan siswi tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI) dengan menggunakan analisis uji statistik Wilcoxon dengan skala sampel ordinal untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan setelah kelompok eksperimen. Tingkat signifikan  $\alpha=0,05$  dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1)  $P\alpha \leq 0,05 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat pengaruh penyuluhan kanker payudara dengan video pembelajaran SADARI terhadap pengetahuan dan motivasi remaja awal di SMP Negeri 1 Malang.
- 2)  $P\alpha \geq 0,05 = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh penyuluhan kanker payudara dengan video pembelajaran

SADARI terhadap pengetahuan dan motivasi remaja awal di SMP Negeri 1 Malang.

### 3.9.2. Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan melalui 5 tahap antara lain:

1. Editing: Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data pada kuesioner, kelengkapan jawaban apakah sudah lengkap, jelas, dan relevan.
2. Coding Data: Coding data dilakukan untuk memberikan kode pada jawaban yang telah ditetapkan sehingga lebih sederhana berdasarkan hasil ukur dan memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Pengetahuan: jawaban benar memperoleh skor 1, dan jawaban salah memperoleh skor 0. Motivasi pada pertanyaan positif, sangat setuju (ss) = 4, setuju (s) = 3, tidak setuju (ts) = 2, dan sangat tidak setuju (sts) = 1, pada pertanyaan negatif, sangat setuju (ss) = 1, setuju (s) = 2, tidak setuju (ts) = 3, dan sangat tidak setuju (sts) = 4, dan nama responden yang disamarkan pada saat entry data dengan kode R1, R2, dan seterusnya
3. Tabulasi: Tabulasi dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data berupa pengelompokkan data ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Processing: Processing dilakukan untuk memproses data baik secara manual atau komputer agar data dapat dianalisis.
5. Cleaning: Cleaning dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diproses, apakah ada kesalahan dalam proses pengolahan data



sehingga dapat diperbaiki jika ditemukan kesalahan dalam proses pengolahan data.

### 3.10. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian (dalam hal ini pasien). Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti: (Notoatmodjo, 2014)

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*). Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan, manfaat, alur penelitian dengan diadakan pretest penanyangan video dan posttest. Menjelaskan bahwa penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada paksaan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*). Peneliti melakukan entry data dengan menggunakan coding, nama responden diganti dengan kode R1, R2, dan seterusnya.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*) Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Hasil penelitian ini akan disimpan dalam satu file yang hanya dapat dibuka melalui kata kunci.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*) Pada penelitian ini peneliti memberikan reward berupa uang tunai kepada setiap responden atas partisipasinya meluangkan waktu mengikuti penelitian ini.